

ABSTRAK

Angka kematian bayi dan balita merupakan suatu indikator kesehatan yang dapat memberikan gambaran mengenai dimensi derajat kesehatan yang dicapai pada pembangunan di bidang kesehatan. Angka kejadian dan kematian akibat diare pada bayi di negara-negara berkembang masih tinggi terutama pada bayi yang mendapat MP-ASI sebelum cukup usia. Angka kesakitan diare pada bayi di Puskesmas Arosbaya sebanyak 37% dari 42 bayi dan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif 40,97%. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Arosbaya Kabupaten Bangkalan..

Penelitian ini adalah *analitik* yang dilakukan secara *cross sectional*. Populasinya semua ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang memeriksakan bayinya di Puskesmas Arosbaya sebanyak 45 bayi, besar sampel 40 responden diambil dengan teknik *accidental sampling*. Variabel yang digunakan yaitu variabel independen (pemberian MP-ASI) dan variabel dependen (kejadian diare). Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bayi usia 0-6 bulan yang diberi makanan pendamping ASI (MP-ASI) mengalami diare. Berdasarkan uji *Chi-Square* didapatkan $p=0,001 < \alpha =0,05$ H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Arosbaya.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Sebagai tenaga kesehatan harus memberikan dukungan dan informasi kepada para ibu untuk memberikan ASI eksklusif dan mengenalkan MP-ASI kepada bayi saat usia yang tepat.

Kata kunci : Makanan Pendamping ASI, Diare